

Kilas Pasar

Indeks saham di Amerika Serikat tercatat menguat pada perdagangan Jumat kemarin. Dow Jones ditutup naik 0.52%, S&P 500 menguat 0.88%, dan Nasdaq naik 1.47%. Di Eropa, indeks acuan Euro Stoxx600 tercatat naik 0.39% dan FTSE naik tipis 0.07%. Dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah 0.43% pada perdagangan Jumat kemarin.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level Rp 14.295. Dari komoditas, minyak WTI dan Brent menguat masing-masing sebesar 0.17% dan 0.47%. Pagi ini, Nikkei dan Kосpi dibuka menguat masing-masing sebesar 0.46% dan 0.26%. Sedangkan Indeks futures AS tercatat kompak melemah, dengan Dow Jones turun 0.06%, S&P 500 melemah 0.10%, dan Nasdaq melemah 0.09%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Dari AS, Menteri Keuangan Janet Yellen mengatakan Presiden Joe Biden harus mendorong maju dengan rencana belanja US\$ 4 triliun meskipun berpotensi memicu inflasi yang berlanjut hingga tahun depan dan suku bunga yang lebih tinggi. "Jika kita berakhir dengan lingkungan suku bunga yang sedikit lebih tinggi, itu sebenarnya akan menjadi nilai tambah bagi sudut pandang masyarakat dan sudut pandang The Fed," kata Yellen pada hari Minggu dalam sebuah wawancara dengan Bloomberg News. Paket kebijakan Biden akan menambahkan hingga sekitar US\$400 miliar belanja negara per tahun, kata Yellen, dengan mengatakan bahwa angka tersebut sebenarnya tidak akan menyebabkan inflasi yang berlebihan. (Bloomberg)

Para menteri keuangan dari negara anggota kelompok G-7 telah menyepakati besaran minimum tarif pajak korporasi global 15%. Kesepakatan yang sudah disahkan pada Sabtu (5/6), merupakan bentuk mendukung usulan Pemerintah Amerika Serikat (AS) atas rencana pengenaan pajak bagi raksasa perusahaan-perusahaan teknologi dan multinasional lainnya yang dituding tidak membayar secara layak. (Investor Daily)

Pemerintah berencana untuk mengubah ketentuan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) dengan menaikkan tarif PPN menjadi 12% dari yang berlaku saat ini sebesar 10%. Kendati demikian, seperti ketentuan sekarang, pemerintah tetap diberi peluang untuk menurunkan tarif tersebut menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15%. (Investor Daily)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.